

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modifikasi praktik gigi yang telah diterapkan dokter gigi pada klinik gigi swasta/mandiri di Wilayah Kabupaten Banyumas antara lain penggunaan APD level 3 lengkap sebanyak (79,3%), pengendalian administratif sebanyak (84,5%), penggunaan *rubber dam* sebanyak (13,8%), ketersediaan sabun anti mikroba atau *alcohol-based hand rub* sebanyak (98,3%), ketersediaan *extraoral suction* sebanyak (69,0%), dan pengendalian teknik sebanyak (60,3%).
2. Tingkat kecemasan yang dialami dokter gigi di Wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19 paling besar yaitu tingkat kecemasan sedang sebanyak (67,2%).
3. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri level 3 lengkap selama praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
4. Tidak terdapat hubungan antara pengendalian administratif pada praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
5. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan *rubber dam* selama praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.

6. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan sabun anti mikroba atau *alcohol-based hand rub* pada praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
7. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan *extraoral suction* pada praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
8. Tidak terdapat hubungan antara pengendalian teknik di praktik gigi dengan tingkat kecemasan dokter gigi di wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian mengenai hubungan faktor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, status perkawinan, dan riwayat gangguan psikologis dengan tingkat kecemasan dokter gigi di Wilayah Kabupaten Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
2. Bagi dokter gigi,
 - a. Meningkatkan kelengkapan fasilitas pada praktik gigi dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan selama menangani pasien pada masa pandemi COVID-19.
 - b. Meningkatkan kapabilitas dokter gigi dalam upaya pengembangan diri untuk mengelola kecemasan selama praktik gigi di masa

pandemi COVID-19 seperti menerapkan strategi *coping* yang positif, berpartisipasi pada seminar atau webinar psikologi, mengikuti pelatihan pencegahan dan pengendalian infeksi, serta pelatihan penggunaan APD dengan benar.

